Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 4 | No 1

Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Kelas V Sekolah Dasar

Muharrani Adelia AS[1], Rahmatina[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Learning Process, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model

Kata Kunci:
Proses Pembelajaran, model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

ABSTRACT

This research aims to describe the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in improving the integrated thematic learning process in class V SDN 04 Cupak, Solok Regency. This research applies thetype of classroom action research (PTK) with a combination of qualitative and quantitative approaches. The subjects of this research were teachers and students of class V SDN 04 Cupak, Solok Regency.with number of students 21 people. The results showed an increase in: a) RPP cycle I with an average of 77,8% (Good) and cycle II 94,4% (Very Good),b) implementation of aspek aspects of cycle I teachers with an average of 79,7% (Good) and the cycle II 93,7% (Very Good) while implementation of the aspects of the first cycle students with an average of 79,7% (Good), and the second cycle 93,7% (Very Good). Thus it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve the integrated thematic learning process in grade V SDN 04 Cupak, Solok Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu pada kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan perpaduan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini ialah guru dan peserta didik kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Dengan jumlah peserta didik 21 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP Siklus I dengan rata-rata 77,8% (Baik) dan siklus II 94,4% (Sangat Baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 79,7% (Baik) dan siklus II 93,7% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata 79,7% (Baik), dan siklus II 93,7% (Sangat Baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok.

Corresponding author :
adeliarm27@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Menurut Kurniasih (2014) pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dilakukan melalui suatu pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu pada kelas 1 hingga kelas VI. Agar proses pembelajaran tematik terpadu dapat dilakukan dengan baik. Hernawan dan Resmini (dalam Ananda, 2018) menjelaskan sebagai suatu proses, pembelajaran tematik terpadu memiliki sejumlah karakteristik, yaitu : 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, 3) pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran..

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok pada tanggal 2 Desember 2020 dan 3 Desember 2020, peneliti menemukan permasalahan yang dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu a) guru kurang mengembangkan indicator dan tujuan pembelajaran terkait materi pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan pembelajaran hanya terfokus pada buku tema, b) belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. c) belum terdapat LKPD.

kemudian dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, yaitu 1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran, 2) didominasi dengan metode ceramah yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru, 3) guru belum memberikan stimulus atau ransangan pada saat proses pembelajaran kepada peserta didik, 4) guru belum mengoptimalkan penggunaan lembar kerja, hal ini terlihat pada proses pembembelajaran saat peserta didik hanya mengerjakan soal yang terdapat pada buku peserta didik.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut berdampaklah terhadap : 1) Tingkat keaktifan peserta didik masih rendah, dikarenakan tidak adanya diskusi kelompok, 2) kurangnya interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru, serta peserta didik dengan peserta didik lainnya, 3) peserta didik belum mampu mengemukakan pemahamannya sendiri, 4) peserta didik menjadi bosan saat pembelajaran, dikarenakan hanya melihat buku saja.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka salah satu model pembelajaran menurut peneliti dapat digunakan untuk meningkatkan proses

pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok ialah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan lebih rilek karena ditempatkan dalam kelompok yang heterogen agar dapat berdiskusi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (dalam Yudasmini, 2015) model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) membuat peserta didik termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Peserta didik tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya. Menurut Suyatno (dalam Rendy, 2019) model *Cooperative Integrated Reading and composition* (CIRC) merupakan komposisi terpadunya membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini, peneliti memiliki tujuan agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif di dalam proses pembelajaran. Yakni dengan dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan secara lisan maupun tertulis terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang di atas. Maka, secara umum masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok?". Rumusan masalah secara khusus yaitu bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Kemmis (dalam Subyantoro, 2016) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam situasti kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemehaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II januari – juni tahun ajaran 2020/2021 di kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Maret 2021, Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Maret 2021, dan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V Semester II SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Dengan jumlah peserta didiknya yaitu 21 orang yang terdiri dari 9 orang peserta didik perempuan dan 12 orang peserta didik laki-laki yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Di samping itu, peneliti sebagai praktisi dan satu orang pengamat (observer) yaitu guru kelas V.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan, berupa observasi terhadap proses pembelajaran di Kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Tujuannya yaitu untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Tematik Terpadu. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan mendiskusikan dengan guru tentang pembelajaran yang terjadi, dari studi pendahuluan maka akan terlihat masalah yang akan diteliti. Kemudian permasalahan tersebut diatasi dengan penelitian tindakan kelas melalui prosedur yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi.

Intrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar Observasi digunakan untuk

mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan proses pembelajaran yang berlangsung berdasarkan aspek guru dan aspek peserta didik di dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan meggunakan model analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna sedangkan data kuantitatif data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Untuk menghitung presentase hasil pengamatan praktik proses pembelajaran yaitu menurut Kemendikbud (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut: predikat sangat baik (A) = tingkat penugasan 86-100%, baik (B) = tingkat penugasan 76-85%, cukup (C) = tingkat penugasan 60-75%, dan kurang (D) = tingkat penugasan ≤ 59%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Perencanaan penelitian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada Siklus I pertemuan I ini peneliti memilih tema 8 (Lingkungan Sahabat kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) pembelajaran 3 yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikelas V semester II. Dengan mata pelajaran yang terkait didalamnya ialah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. RPP ini disusun sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan ini disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Kamis 4 Maret 2021. Kemudian juga peneliti menyusun lembar pengamatan pelaksanaaan pembelajaran yang diberikan kepada guru kelas V (observer) yang digunakan untuk mengamati RPP dan proses pembelajaran yaitu dari aspek guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 (Lingkungan Sahabat kita) dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4

Maret 2021 pukul 08.00-12.00 WIB, pembelajaran ini berlangsung 6 x 5 menit. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 21 orang. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni berdasarkan langkah-langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kegiatan pelaksanaan ada tiga, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap siklus. Pada siklus I Pertemuan I kegiatan pengamatan dilakukan oleh wali kelas V SDN 04 Cupak selaku observer. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pegamatan terhadap RPP, lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil pengamatan terhadap RPP siklus I pertemuan I, diperoleh jumlah skor 26 dari skor maksimal 36 dengan persentase 72,2% (C), selanjutnya hasil pengamatan terhadap aspek guru siklus I pertemuan I, diperoleh jumlah skor 24 dari skor maksimal 32 dengan persentase 75% (C). kemudian pengamatan terhadap aspek peserta didik siklus I pertemuan I, diperoleh jumlah skor 24 dari skor maksimal 32 dengan persentase 75% (C).

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Perencanaan penelitian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus I pertemuan II ini Peneliti memilih tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 2 (Perubahan Lingkungan) pembelajaran 3 yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikelas V semester II. Mata pelajaran yang terkait didalamnya ialah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. RPP ini disusun sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan ini disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 5 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Jum'at 12 Maret 2021. Kemudian juga peneliti menyusun lembar pengamatan pelaksanaaan pembelajaran yang diberikan kepada guru kelas V (observer) yang digunakan untuk mengamati RPP dan proses pembelajaran yaitu dari aspek guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Maret 2021 pukul 08.00-11.30 WIB, pembelajaran ini berlangsung 5 x 35 menit.

Jumlah peserta didik yang hadir adalah 21 orang. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni berdasarkan langkah-langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kegiatan pelaksanaan ada tiga, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap siklus. Pada siklus I Pertemuan II kegiatan pengamatan dilakukan oleh wali kelas V SDN 04 Cupak selaku observer. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pegamatan terhadap RPP, lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil pengamatan terhadap RPP siklus I pertemuan II, diperoleh jumlah skor 30 dari skor maksimal 36 dengan persentase 83,3% (B). selanjutnya hasil pengamatan terhadap aspek guru siklus I pertemuan II, diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 32 dengan persentase 84,3% (B). kemudian pengamatan terhadap aspek peserta didik siklus I pertemuan II, diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 32 dengan persentase 84,3% (B).

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan penelitian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti memilih tema 8 (Lingkungan Sahabat kita) Subtema 2 (Manusia dan Lingkungan) pembelajaran 3 yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikelas V semester II.. Mata pelajaran yang terkait didalamnya ialah Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan ini disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Kamis 18 Maret 2021. Kemudian juga peneliti menyusun lembar pengamatan pelaksanaaan pembelajaran yang diberikan kepada guru kelas V (observer) yang digunakan untuk mengamati RPP dan proses pembelajaran yaitu dari aspek guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 (Lingkungan Sahabat kita) dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 pukul 08.00-12.00 WIB, pembelajaran ini berlangsung 6 x 5 menit. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 21 orang. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yakni berdasarkan langkah-langkah model

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Kegiatan pelaksanaan ada tiga, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap siklus. Pada siklus II kegiatan pengamatan dilakukan oleh wali kelas V SDN 04 Cupak selaku observer. Observer mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pegamatan terhadap RPP, lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil pengamatan terhadap RPP siklus II, diperoleh jumlah skor 34 dari skor maksimal 36 dengan persentase 94,4% (SB). selanjutnya hasil pengamatan terhadap aspek guru siklus II, diperoleh jumlah skor 30 dari skor maksimal 32 dengan persentase 93,7% (SB). kemudian pengamatan terhadap aspek peserta didik siklus II, diperoleh jumlah skor 30 dari skor maksimal 32 dengan persentase 93,7% (SB).

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dirancang dalam bentuk RPP berdasarkan komponen penyusunnya yang terdiri dari identitas RPP, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pendekatan dan metode pembelajaran, media/alat dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian. RPP dirancang oleh peneliti yang bertindak sebagai guru kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil pengamatan RPP siklus I maka persentase skor yang di dapat 77,8% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan 94,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam merancang RPP menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran tematik terpadu pada siklus I ke siklus II di setiap pertemuannya.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 04 Cupak terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah diantaranya: 1) Orientasi (melakukan apersepsi dan memaparkan tujuan pembelajaran), 2) Organisasi (membentuk kelompok peserta didik secara heterogen), 3) Pengenalan konsep (pengenalan konsep hasil penemuan

bersama kelompok selama eksplorasi), 4) Publikasi (mengkomunikasikan hasil temuan peserta didik), 5) Refleksi (memberi penguatan yang berhubungan dengan materi), 6) Penutup. Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik. Pada siklus I persentase aspek guru ialah 79,7% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 93,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB). kemudian pada siklus I persentase aspek peserta didik ialah 79,7% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II juga mengalami peningkatan yakni 93,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Ananda, Rusydi & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model)*. Medan: LPPPI.

Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I.* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan. Surabaya: Kata Pena.*

Rendy, Frasandy, Nugraha & Putri Surma. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Isi Cerita Melalui Model Pembelajaran CIRC di MIN 1 Pesisir Selatan. *Jurnal Inventa Vol III(1)* ISSN : 2598-6244.

Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Metode, Kaidah Penulisan, Publikasi.*Depok:Rajawali Pers.

Yudasmini, Marhaeni, & Jampel, Nyoman. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Vol 5(1.)*